

PEMBUATAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI KOLEKSI BAHAN AJAR DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK AKADEMI TEKNOLOGI INDUSTRI PADANG

Ega Mardyisa¹, Desriyeni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: Egamardisya@gmail.com

Abstract

This paper discusses the Making of Annotated Bibliography of Teaching Materials Collection at Padang Industrial Technology Academy Library. The purpose of this paper is to describe the making of annotated collection of teaching materials Bibliography at the Library of Industrial Technology Academy of Padang. The method used was descriptive method which technique of data collection were through direct observation or observation. The observations were conducted directly by investigating and recording the collection of teaching materials at the Padang Industrial Technology Academy Library. The results obtained in direct observation, the amount of collection of teaching materials at the Padang Industrial Academy Library was 59 titles with a total of 102 copies. Based on the discussion, It concluded that the compilation of bibliography annotated collection of teaching materials at the Polytechnic Library of Industrial Technology Academy of Padang done through the several stages. First, determines the bibliographic titles. Second, collects the library materials or investigates bibliographic information on the collection of teaching materials. Third, selects library materials. Fourth, groups or classifies annotated bibliography of the collection of teaching materials based on the content and the subject. Fifth, generates the keyword. Sixth, indexes the bibliographic collection of teaching materials. Seventh, types the manuscript bibliography. The final stage in making a bibliography of annotated teaching materials collection was the final manuscript examination.

Keyword: *bliography, teaching materials.*

A. Pendahuluan

¹Mahasiswa penulis Makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2017

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Ajar di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang-Ega Mardyisa, Desriyeni

Perpustakaan merupakan sarana tempat penyimpanan informasi dan kumpulan koleksi-koleksi buku yang dikelola dan disusun rapi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perpustakaan sebagai penyedia informasi harus memudahkan pemustaka merujuk pada informasi yang mereka butuhkan dengan cara menyediakan sistem penelusuran bahan pustaka seperti katalog, indeks, abstrak, bibliografi, dan sebagainya. Salah satu bentuk alat telusur koleksi perpustakaan adalah bibliografi. Bibliografi adalah sebuah daftar pustaka yang mencakup isi dan deskripsi sebuah buku, hal tersebut meliputi judul, pengarang, edisi, cetakan, kota penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, deskripsi fisik, dan ISBN.

Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang merupakan perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi memberikan layanan khusus kepada dosen, staf atau pegawai, serta mahasiswa- mahasiswi dan penelusuran koleksi bahan pustaka yang dimilikinya. Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang memiliki 4.735 eksemplar bahan pustaka. Koleksi bahan pustaka terdiri dari 1633 judul bahan pustaka. Tidak semua koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang memiliki alat bantu sarana penelusuran informasi. Salah satu koleksi Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang yang tidak memiliki alat penelusur informasi adalah bahan ajar. Koleksi bahan ajar yang dimiliki Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang adalah lebih kurang 59 judul dengan jumlah eksemplar 102 buah. Dengan adanya pembuatan bibliografi beranotasi mempermudah pemustaka dan pustakawan dalam penelusuran dan temu kembali informasi.

Menurut Soeatminah (1992:40) menjelaskan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah salah satu unsur penunjang kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tugas menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disebut Unit Pelaksanaan Teknis (UPT). Koleksi yang ada di Perpustakaan Perguruan Tinggi terdiri dari buku referensi, buku teks, majalah ilmiah, penerbitan perguruan tinggi, penerbitan Pemerintah, laporan – laporan, skripsi, tesis, dan disertasi.

Sulitsyo Basuki (2004:142), menjelaskan pengertian bibliografi adalah daftar dokumen yang disusun menurut urutan tertentu tanpa membatasi lokasi tempat dokumen tersebut disimpan atau dapat ditemukan. Hal yang senada juga dijelaskan bahwa bibliografi ialah daftar artikel majalah, buku dan dokumen lain mengenai sebuah subjek atau beberapa subjek. Bibliografi disusun menurut abjad pengarang, judul, subjek, kronologis, maupun sistem klasifikasi tertentu.

Menurut Trimo (1997:151), menjelaskan tiga macam jenis bibliografi. *Pertama*, bibliografi deskriptif-enumeratif adalah bibliografi yang hanya menyebutkan satu per satu karakteristik fisik dari buku itu dan sekedar uraian ringkas dari isi bukunya. *Kedua* bibliografi deskriptif-analitis adalah bibliografi selain mengemukakan karakteristik fisik bukunya ia memberikan uraian rinci tentang isi buku yang dicantulkannya (terutama tentang aspek-aspek pokok yang dibahas oleh suatu buku, secara ringkas dan komprehensif). *Ketiga*, bibliografi deskriptif-analitis adalah bibliografi yang hanya saja formulasi anotasinya memberikan petunjuk-petunjuk tentang singkat kegunaan atau manfaatnya, jenis atau tingkat pembacanya, dan mungkin keterangan-keterangan lainnya.

Menurut Lasa (2009:43), manfaat dari bibliografi adalah (1) dapat diketahui produksi terbitan pada waktu tertentu sehingga dapat diukur kemajuan perbukuan dari

waktu ke waktu. (2) dapat diketahui adanya teori penelitian, dan rumusan yang pernah ditemukan maupun yang pernah diteliti orang. (3) terjalannya kesinambungan dan pewarisan pemikiran antar generasi dan antar ahli.

Menurut Sulistyio Basuki (dalam Zain 2007: 14) fungsi bibliografi yaitu. *Pertama*, bibliografi berfungsi untuk memudahkan akses terhadap informasi pusat mengenai perkembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan. *Kedua*, bibliografi dapat mengkomulasikan pengetahuan atau informasi yang telah ada sebelumnya. *Ketiga*, bibliografi secara tidak langsung dapat mempromosikan pendayagunaan buku dan bahan pustaka lainnya.

Menurut Sulistyio-Basuki (2004: 45) menyatakan tujuan bibliografi. *Pertama*, bibliografi enumeratif adalah bibliografi yang mencatat dokumen seluas mungkin dalam berbagai bidang pengetahuan, subjek ataupun karakter khusus. *Kedua*, bibliografi ilmiah adalah bibliografi yang bertujuan memberi informasi kepada ilmuwan mengenai publikasi dalam bidang masing-masing. *Ketiga*, bibliografi rekomendatif adalah bibliografi yang memberikan panduan bacaan aktif dan menolong kelompok pembaca tertentu memilih bacaan yang mereka perlukan.

Lasa (2009:25) menjelaskan pengertian anotasi adalah (1) bagian deskripsi katalogisasi atau kartu utama yang merupakan keterangan tambahan misalnya mengenai isi buku, hubungan buku dengan buku lain contoh nya karya berupa tesis, disertasi, seminar, dan lain- lain. (2) catatan, komentar, penjelasan, atau kritik tertulis terhadap suatu buku yang ditulis terhadap suatu buku yang ditulis oleh pengarangnya sendiri atau orang lain, biasanya dicantumkan pada sampul belakang bagian luar. (3) penjelasan singkat tentang isi bahan pustaka, umumnya buku (antara 25- 100 kata) yang biasanya ditambahkan suatu catatan setelah deskripsi.

Menurut Lasa (2009:51) juga menjelaskan juga buku ajar merupakan buku bidang tertentu sebagai bahan ajar bagi peserta didik (mahasiswa, pelajar) dalam suatu sistem pengajaran. Syahyuman (2012:2), menyatakan bahan ajar adalah petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, seperti buku- buku yang dijadikan pegangan atau pedoman oleh guru, dosen, pelatih, dan penatar. Jadi, bahan ajar merupakan buku yang dijadikan pedoman oleh dosen untuk peserta didik atau mahasiswa. Bahan ajar juga menjadi salah satu syarat untuk pemenuhan mata kuliah.

Berdasarkan uraian sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tahapan pembuatan koleksi bahan ajar di Perpustakaan Akademi Industri Teknologi Padang.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi. Menurut Nazir (2011:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat- sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan secara langsung menelusuri koleksi bahan ajar di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang.

C. Pembahasan

1. Kondisi Koleksi Bahan Ajar di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang

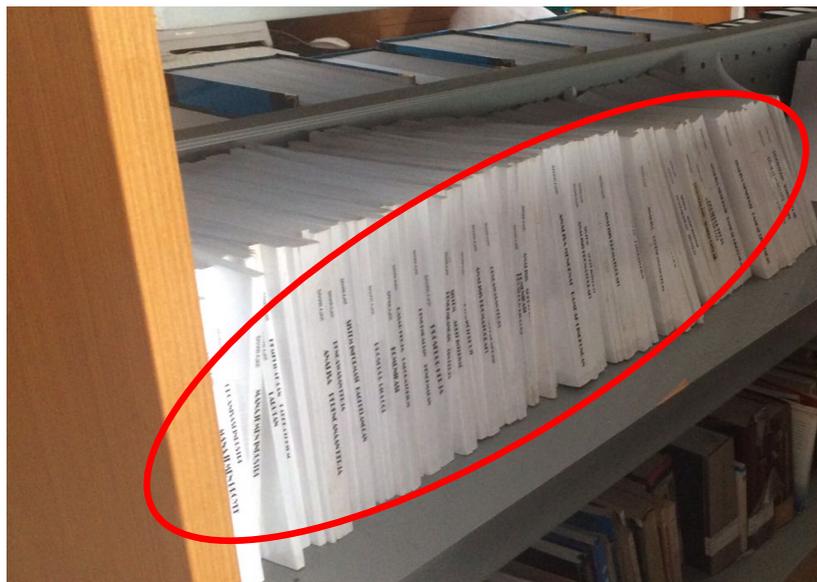
Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Ajar di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang-Ega Mardyisa, Desriyeni

Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang merupakan salah satu sarana yang mendukung lancarnya pembelajaran yang mempunyai tugas mengadakan, mengolah, menyajikan, melestarikan, dan menyebarluaskan koleksi bahan pustaka untuk kepentingan pendidikan. Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang memiliki koleksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Koleksi tersebut terdiri atas buku- buku, jurnal, koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedia, handbook. Selain itu, Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang juga memiliki koleksi bahan ajar yang berjumlah 59 judul dengan jumlah eksemplar 102 buah. untuk koleksi dalam bentuk buku.



Gambar 1.
Contoh Koleksi Bahan Ajar

Gambar 1 merupakan salah satu contoh koleksi bahan ajar di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang. Koleksi Bahan ajar diperuntukkan untuk seluruh mahasiswa Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang. Ukuran koleksi bahan ajar ini adalah A4 210 x 297 mm, sesuai dengan ISO. Kertas yang dipilih dalam bahan ajar ini adalah 70 g/m². Koleksi bahan ajar yang merupakan salah satu syarat pemenuhan mata kuliah agar mahasiswa dapat memahami dan mempelajari bahan ajar yang diberikan dosen.



Gambar 2.
Penyusunan Koleksi Bahan Ajar

Gambar 2 merupakan penyusunan koleksi bahan ajar di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang tidak berurutan sesuai mata kuliah dan hanya berdasarkan rak penyimpanan. Hal tersebut menyebabkan pustakawan kesulitan dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan pemustaka. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dibuatkan alat penelusuran informasi untuk koleksi bahan ajar. Alat penelusuran informasi yang akan dibuatkan adalah bibliografi beranotasi.

2. Tahapan Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Ajar di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang

Tahapan Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Ajar Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang, terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan dalam pembuatan bibliografi. Tahapan tersebut adalah penentuan judul bibliografi, pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi, seleksi bahan pustaka, pembuatan atau pengetikan naskah bibliografi, pengelompokan atau klasifikasi, pemeriksaan naskah akhir. Semua tahapan tersebut dilakukan secara sistematis.

1. Penentuan Judul Bibliografi

Langkah awal dalam pembuatan bibliografi adalah penentuan judul bibliografi. Judul bibliografi yang dibuat adalah bibliografi beranotasi koleksi bahan ajar pada Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang. Sampel yang digunakan adalah koleksi bahan ajar dengan kondisi baik dan informasi yang terdapat dalamnya masih lengkap. Penentuan judul bibliografi dilakukan berdasarkan empat pertimbangan berikut (1) melihat koleksi yang tersedia di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang. Koleksi bahan ajar yang tersedia di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang ini berjumlah 59 judul dengan jumlah eksemplar 102 buah, (2) kebutuhan akan koleksi perpustakaan oleh pemustaka. Koleksi bahan ajar sangat dibutuhkan terutama untuk pembelajaran bagi pemustaka, (3) informasi yang paling banyak diminati berdasarkan permintaan pemustaka Perpustakaan Politeknik Akademi

Teknologi Industri Padang, (4) informasi dalam koleksi yang masih terjaga dan koleksi masih dalam kondisi yang baik.

2. Pengumpulan Bahan Pustaka atau Penelusuran Informasi

Setelah judul ditentukan langkah selanjutnya adalah pengumpulan bahan pustaka. Pada pembuatan bibliografi dilakukan pengumpulan buku dengan cara penelusuran langsung yaitu langsung menelusuri koleksi bahan ajar yang ada di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang. Bahan ajar yang sudah ditelusuri dilakukan pencatatan data bibliografinya.

3. Seleksi Bahan Pustaka

Penyeleksian dilakukan dengan cara memisahkan koleksi bahan ajar dengan koleksi referensi lainnya. Penyeleksian bertujuan untuk mengetahui jumlah dan kondisi koleksi bahan ajar tersebut. Setelah melakukan penyeleksian, jumlah seluruh koleksi bahan ajar adalah 59 judul dengan jumlah eksemplar 102 buah.

4. Pengelompokan atau Klasifikasi

Pengelompokan atau klasifikasi dilakukan agar terkumpul subjek yang sama. Seluruh bahan bibliografi yang telah dikelompokan berdasarkan subjek kemudian diurutkan berdasarkan urutan abjad nama pengarang. Tujuan dilakukan pengklasifikasian koleksi bahan ajar ini dilakukan agar koleksi dengan subjek yang sama akan terkumpul secara berdekatan sehingga memudahkan penulis dalam membuat bibliografi beranotasi.

5. Pembuatan Kata Kunci

Pada pembuatan kata kunci, kata yang dipilih pada pembuatan kata kunci adalah kata yang menggambarkan suatu pokok permasalahan. Kata kunci dibuat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Pembuatan kata kunci bertujuan untuk menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas oleh bahan ajar tersebut dan memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya dengan melihat kata kunci pada entri bibliografi.

6. Penyusunan Indeks

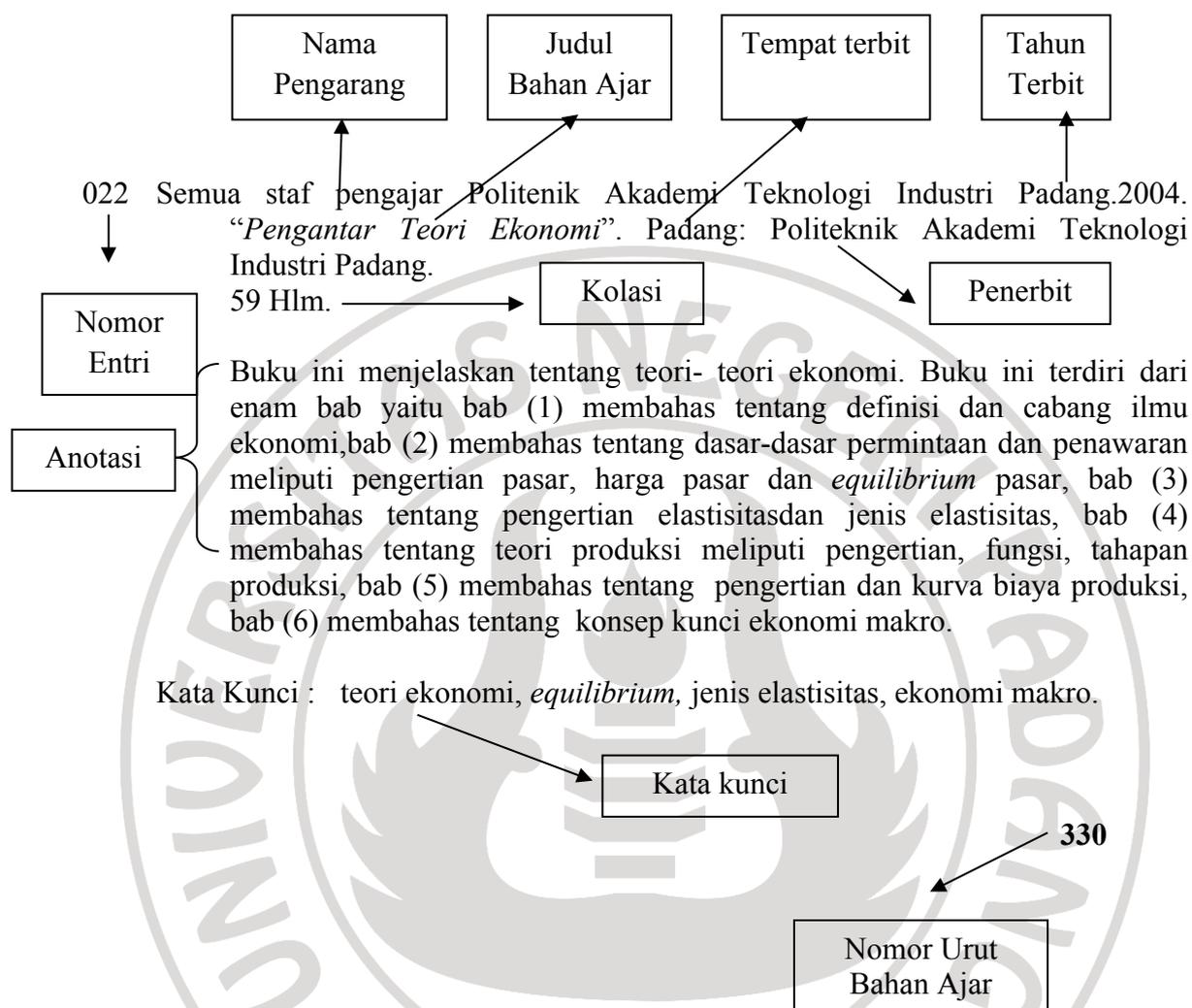
Indeks merupakan suatu daftar yang berisikan petunjuk letak kata atau istilah yang terdapat dalam buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) yang disusun berdasarkan abjad. Tujuan penyusunan indeks membantu pengguna dalam penelusuran informasi yang dibutuhkannya dengan melihat indeks yang tersedia. Penyusunan daftar indeks yaitu indeks nama pengarang, indeks judul, indeks subjek, dan indeks kata kunci.

7. Pengentikan Naskah Bibliografi

Buku yang telah dikumpulkan dan disusun menurut klasifikasi serta abjad pengarang, kemudian dilakukan pengetikan naskah bibliografi. Dalam pengetikan naskah bibliografi koleksi bahan ajar ini, setiap naskah bibliografi mengandung unsur-unsur seperti (a) penulisan nama pengarang, (b) penulisan judul bahan ajar, (c) penulisan jenis, penerbit, tahun, (d) keterangan lainnya yang dibutuhkan dalam pembuatan bibliografi beranotasi. Pengetikan naskah bibliografi beranotasi koleksi bahan ajar ini menggunakan pola deskripsi yaitu (1) paragraf pertama terdiri dari

pengarang, judul pengarang, impresum, dan jumlah halaman, (2) paragraf kedua terdiri dari anotasi, (3) paragraf ketiga terdiri dari kata kunci.

Contoh bibliografi beranotasi bahan ajar:



8. Pemeriksaan Naskah Akhir

Tahap terakhir dalam pembuatan bibliografi beranotasi untuk koleksi bahan ajar adalah pemeriksaan naskah akhir. Pemeriksaan naskah akhir ini meliputi (a) pemeriksaan akhir bibliografi dari kesalahan ejaan dan tanda baca seperti salah penempatan titik atau jarak antara kalimat kurang sesuai, (b) pemeriksaan pembalikan nama pengarang, (c) pemeriksaan nomor urut, (d) pemeriksaan data bahan bibliografi meliputi tahun terbit, judul bahan ajar, tempat terbit, tahun terbit, penerbit, anotasi, dan kata kunci. Dalam pemeriksaan naskah akhir dilakukan juga pengecekan kembali apakah bibliografi yang dibuatkan sudah dapat dijadikan sebagai alat telusur temu kembali informasi yang dibutuhkan.

3. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa koleksi bibliografi beranotasi koleksi bahan ajar di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri berjumlah 59 judul dengan jumlah eksemplar 102 buah. *Pertama*, penentuan judul bibliografi yang berjudul bibliografi beranotasi koleksi bahan ajar di Perpustakaan

Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Ajar di Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang-Ega Mardyisa, Desriyeni

Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang. *Kedua*, pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi pada bibliografi koleksi bahan ajar. *Ketiga*, seleksi bahan pustaka dilakukan pada seluruh koleksi bahan ajar dengan cara memisahkan bahan ajar dengan koleksi referensi. *Keempat*, pengelompokan atau klasifikasi bibliografi koleksi bahan ajar beranotasi berdasarkan isi dan subjek. *Kelima*, pada pembuatan kata kunci bahasa yang dipakai mudah dimengerti. *Keenam*, penyusunan indeks pada bibliografi koleksi bahan ajar. *Ketujuh*, pengetikan naskah bibliografi koleksi bahan ajar. Tahap *kedelapan* dalam pembuatan bibliografi koleksi bahan ajar beranotasi yaitu pemeriksaan naskah akhir.

Berdasarkan simpulan sebelumnya, saran yang dapat penulis sampaikan kepada (1) Kepala Perpustakaan Politeknik Akademi Teknologi Industri Padang hendaknya ditambahkan rak penyimpanan pada koleksi referensi, karena banyaknya koleksi referensi sehingga susunan koleksi bahan ajar tidak tersusun rapi, (2) pustakawan agar menyediakan bibliografi beranotasi tidak hanya untuk koleksi bahan ajar saja tetapi untuk koleksi lainnya, (3) pemustaka dapat memanfaatkan bibliografi beranotasi koleksi bahan ajar agar dapat mempermudah penelusuran pada koleksi bahan ajar dengan cepat dan tepat.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom.

DAFTAR RUJUKAN

- Lasa HS.2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyo- Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Syahyuman, (2009). *Manajemen Koleksi Pepustakaan.Padang*: Penerbit Sukabina Press.
- Trimo, Soejono. 1997. *Buku Panduan Untuk Mata Kuliah Reference Work dan Bibliografi dengan Sitem Modular*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zain, Nurhayati. (2007). *Pengantar Tentang Bibliografi*. Padang: IAIN Imam Bonjol Press.